

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian beserta analisis yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari resepsi atau penerimaan khalayak tentang orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) pada konten yang berjudul “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia” pada kanal YouTube Menjadi Manusia, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti, antara lain:

1. Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa tayangan YouTube Menjadi Manusia “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia” dimaknai oleh informan sebagai suatu tayangan yang mengedukasi tentang gangguan mental atau kejiwaan beserta stigma yang melekat pada orang dengan gangguan jiwa seperti anggapan yang keliru bahwa orang dengan gangguan jiwa itu beneran gila, tingkat kecerdasan yang rendah karena cara berkomunikasi dan berperilaku yang berbeda.
2. Peneliti menemukan kesimpulan bahwa perbedaan pemaknaan yang dilakukan oleh informan dipengaruhi beberapa faktor, yakni latar Pendidikan (*Field of Education*), Pengetahuan (*Field of Knowledge*), dan Pengalaman (*Field of Experience*) dari masing-masing informan. Sejumlah faktor tersebut mengambil andil besar bagaimana informan memaknai tayangan “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia” pada kanal YouTube Menjadi Manusia.
3. Merujuk pada Model *Encoding-Decoding* dalam teori Resepsi dari Stuart Hall, maka diketahui bahwa penulis mendapati 4 (empat) informan yang termasuk posisi *Dominant-Hegemonic* serta 1 (dua) informan yang termasuk posisi *Negotiated*. Pada posisi *Dominant-Hegemonic*, keempat informan memiliki penafsiran yang sama dengan makna yang dikonstruksikan atau *preferred reading* dari tayangan “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia” pada kanal YouTube Menjadi Manusia

Bestari Bioneva, 2023

Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Konten Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Pada Akun Youtube Menjadi Manusia

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

selaku produsen konten media tersebut. Sedangkan di sisi lain, pada posisi *Negotiated*, satu informan menyatakan menyetujui makna yang dikonstruksikan Menjadi Manusia serta memodifikasi beberapa makna lainnya yang dipadukan penafsiran yang dibentuknya sendiri.

4. Faktor-faktor yang melatarbelakangi penerimaan para informan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing informan sehingga menyebabkan bervariasinya pemaknaan antara satu informan dengan yang lainnya dalam memandang isu orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah adanya faktor latar belakang pendidikan formal, pengetahuan literasi kesehatan mental, dan pengalaman hidup masing-masing informan. Dapat diketahui pula bahwa interpretasi beberapa informan juga merupakan hasil dari proses belajar yang diperoleh dari keluarga, lingkungan, dan media yang dikonsumsi sehari-hari. Sehingga adanya pengalaman berbeda membuat informan melakukan pemaknaan secara berbeda pula.

5.2 Saran

Peneliti melakukan penelitian Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Konten ODGJ Pada Akun Youtube Menjadi Manusia yang berjudul “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia”, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain:

5.2.1 Saran Praktis

1. Para peneliti berharap bahwa seiring kemajuan teknologi dan industri media, masyarakat Indonesia akan mengikuti dan menjadi khalayak yang lebih terinformasi dan cerdas dalam menafsirkan dan menerima pesan media yang mereka terima, sehingga tidak rentan terbawa arus informasi pada era media digital.
2. Peneliti berharap dengan dilakukannya penelitian ini, masyarakat dapat lebih peduli terhadap orang yang mengalami berbagai kekurangan kondisi diri, termasuk kondisi mental atau kejiwaan, serta masyarakat dapat semakin memperkokoh rasa empati, kepedulian, dan dan rasa

kemanusiaan. Dengan cara ini, kita dapat berkontribusi untuk secara bertahap menurunkan atau mungkin menghilangkan stigma yang sering melekat pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), sehingga orang dengan kondisi tersebut dapat memiliki dan menikmati hak yang sama dengan orang lain.

3. Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini, masyarakat tidak lagi menganggap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) sebagai orang yang rendah secara intelektual karena gangguan bicara dan perilaku mereka.
4. Diharapkan channel YouTube Menjadi Manusia, sebagai produser konten media video siaran yang menjadi subjek penelitian ini, dan media lainnya terus meningkatkan kesadaran tentang gangguan mental dan kejiwaan sehingga masyarakat dapat memahami apa yang perlu dilakukan dan apa yang harus dilakukan. dan tidak boleh dilakukan untuk penyintas gangguan mental dan kejiwaan.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Pada penelitian serupa selanjutnya, Peneliti berharap untuk para penulis atau peneliti lainnya untuk dapat lebih banyak informan dari berbagai latar belakang berbeda yang terkait dengan agama, usia, sosiogeografi, dan sosiodemografi. Sehingga semakin memperkaya hasil pemaknaan yang diperoleh dari penelitian.
2. Peneliti berharap pada penelitian serupa selanjutnya akan dikemas dalam pendekatan kuantitatif sehingga jangkauan khalayak psikolog akan lebih banyak dan beragam. Sehingga, akan memunculkan sudut pandang baru dan semakin memperkaya kajian studi komunikasi.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah atau organisasi yang bergerak di bidang kesehatan sebagai pedoman dalam rangka pengembangan program edukasi pendidikan terkait orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) bagi masyarakat Indonesia.